

## Kelompok A6 :

|    |                               |     |                              |
|----|-------------------------------|-----|------------------------------|
| 1. | Ratika Juliasih (064)         | 8.  | Shinta Septia Amanda (071)   |
| 2. | Veny Atsila Salsa Billa (065) | 9.  | Naura Syahida Masyitoh (072) |
| 3. | Elfitrah Nur Vinski (066)     | 10. | Maulidia Istiqomah (073)     |
| 4. | Alifah Qois Fatunisa (067)    | 11. | Yuri Radhifa.R (074)         |
| 5. | Nirmala Ayu Arifah (068)      | 12. | Haminur Salampessy (076)     |
| 6. | Gevy Nuradira Isnaini (069)   | 13. | Dewinda Evarina Kusuma (077) |
| 7. | Aisya Novia Rahmi (070)       |     |                              |

## Penerapan EBM di Indonesia

# ANALISIS JURNAL

# INDIVIDUALIZED

# Identitas Jurnal 1

**Nama jurnal** : Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology

**Judul jurnal** : Tranexamic acid for post-partum haemorrhage: What, who and when

**Penulis** : Amy Brenner, Katharine Ker, Haleema Shakur-Still, Ian Roberts

**Tahun terbit** : 2019

**Volume** : 61

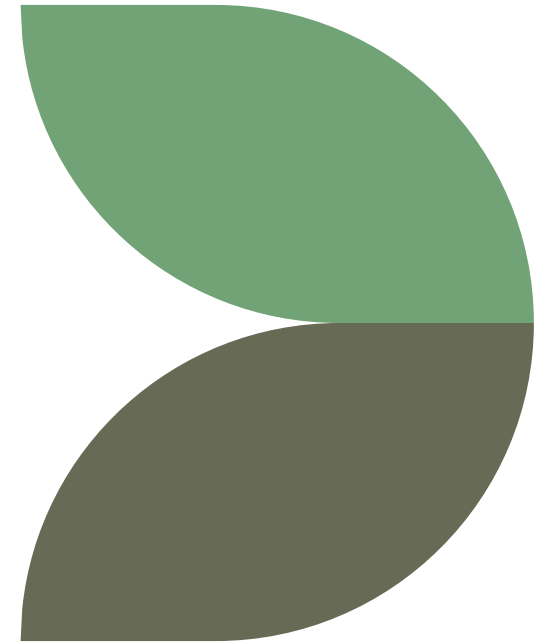
**Index** : pubmed



# Analisis jurnal

**Metode** : Descriptif observatif

**Tujuan penelitian** : Untuk mengetahui Asam traneksamat dapat mengurangi perdarahan dengan menghambat pemecahan bekuan darah.



# Hasil Penelitian

Hasil uji coba TRAAP (Tranexamic Acid for Preventing Postpartum Haemorrhage following a Vaginal Delivery), uji coba multisenter, plasebo, double-blind yang mengacak 4079 wanita untuk menerima asam traneksamat atau plasebo, telah diterbitkan. Tidak ada pengurangan perdarahan post partum ketika didefinisikan sebagai kehilangan darah minimal 500 mL; namun, ada pengurangan 25% pada perdarahan postpartum yang signifikan secara klinis. Temuan ini menunjukkan asam traneksamat memiliki potensi sebagai profilaksis, tetapi percobaan yang lebih besar diperlukan untuk mengkonfirmasi hal ini. Uji coba WOMAN-2 akan menilai efektivitas asam traneksamat untuk pencegahan perdarahan pascapersalinan pada wanita dengan anemia sedang atau berat, yang memberikan peningkatan risiko yang signifikan.



# Kesimpulan

Penggunaan asam traneksamat untuk pencegahan perdarahan post partum, terutama pada kelompok risiko tinggi. Rute alternatif pemberian asam traneksamat untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi waktu pengobatan. Studi untuk memeriksa faktor risiko morbiditas ibu setelah perdarahan pascamelahirkan dan untuk menyelidiki kemungkinan cara untuk mengurangi faktor risiko ini.



# Penerapan EBM di Indonesia :

Penggunaan asam traneksamat ini dapat diterapkan di Indonesia. Selain penggunaannya yang hemat biaya, asam traneksamat juga dapat mengurangi atau mencegah perdarahan post partum. Hal ini aman dilakukan dapat dilihat dari penelitian pada jurnal ini.

# Identitas Jurnal 2

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| <b>Nama jurnal</b>          | : Pakistan Armed Forces Medical Journal   |
| <b>Judul artikel jurnal</b> | : Effectiveness Of Rectal Misoprostol In Cessation Of Post Partum Haemorrhage<br>(Efektivitas Misoprostol Rektal Dalam Penghentian Perdarahan Postpartum) |
| <b>Penulis jurnal</b>       | : Samia Nasreen, Shehla Baqai", Bushra Iftikhar, Sumaira Bukhsh***, Muhammad Kamran***  |
| <b>Tahun terbit</b>         | : 2018  |
| <b>Volume</b>               | : 01  |
| <b>Index</b>                | : EBSCO   |

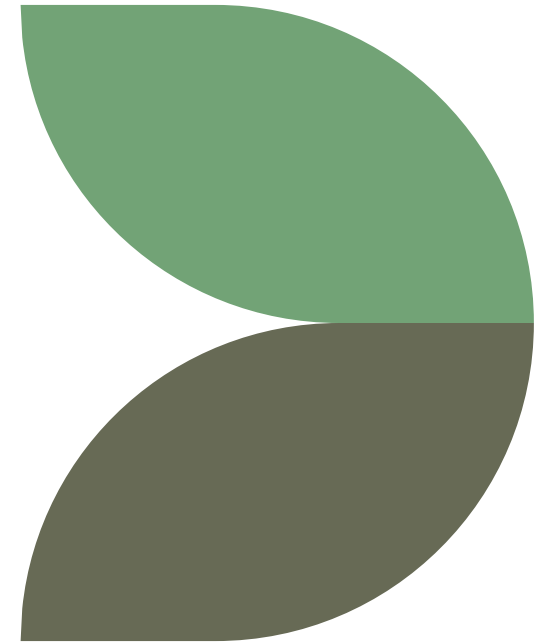


# Analisis jurnal

**Metode pendekatan** : studi intervensi

**Analisis data** : analisis statistic deskriptif

**Tujuan penulisan** : Untuk mengetahui kemanjuran misoprostol rektal dalam pengelolaan perdarahan postpartum pada ketiga tahap persalinan.





# Hasil Penelitian

dari hasil penelitian ini Sebagian besar (44,6%) wanita berusia 26-33 tahun, 8,9% mengalami PPP dengan penurunan hemoglobin sebesar 1,5-2 gms/dl. Sembilan puluh persen pasien menanggapi misoprostol rektal.

# Kesimpulan

Penatalaksanaan aktif kala III persalinan memiliki peran yang pasti dalam pencegahan PPP. Pemberian misoprostol secara rektal harus dipertimbangkan untuk mengontrol PPH di rangkaian sumber daya rendah seperti kami karena ditemukan efektif dalam penelitian ini.

# Penerapan EBM di Indonesia :

Penanganan perdarahan postpartum pascasalin salah satunya adalah dengan pemberian misoprostol secara rektal pada ketiga tahap persalinan. Pemberian misoprostol pada Ibu saat persalinan merupakan terapi alternatif atau tambahan. Solusi di negara berkembang juga seperti Indonesia adalah suta manajemen yang sederhana untuk mengelola karina mura dan mudah tersedia sepreti di negara pakistan.

# Terimakasih

